

## ABSTRAK

Endang Saepudin: dengan judul "**Konsep *Ukhuwwah* Dalam Alquran; Kajian Tematik Dengan Pendekatan Historis**". Alquran adalah kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman bagi manusia untuk menjawab segala persoalan aspek kehidupan manusia. Setiap ayat dalam Alquran memiliki kandungan hikmah yang sangat besar bagi kemaslahatan manusia baik diawal turunnya Alquran sampai pada zaman kontemporer ini. Keinginan umat Islam untuk selalu mendialogkan Alquran sebagai teks yang terbatas dengan perkembangan problem sosial kemanusiaan sebagai konteks yang tak terbatas. Hal ini mengingatkan betapa pun Alquran turun di masa lalu, dengan konteks dan lokalitas sosial budaya tertentu, tetapi Alquran juga mengandung nilai-nilai universal yang *shâlihûn li kulli zamân wal makân*, karenanya, di era kontemporer Alquran perlu ditafsirkan sesuai tuntunan kontemporer yang dihadapi oleh umat manusia dengan tanpa menghilangkan penafsiran-penafsiran yang telah ada yang turun sesuai konteks zaman turunnya.

Dalam penyusunan ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*). Penyusunan ini juga bersifat deskriptif-sistematik-interpretatif, yaitu menelaah data yang relevan dengan topik kajian dengan maksud memaparkan secara gamblang dan tersusun dengan sistematis serta mengacu pada pandangan kedepan.

Dalam pembahasan tentang *ukhuwwah* ini, tidak terlepas dari peristiwa Nabi Muhammad Saw ketika berada di Madinah yang dibuktikan dengan adanya suatu kesepakatan yang disebut dengan piagam Madinah (*Civil society*) yang meliputi Komunitas Arab dan Yahudi dalam upaya mewujudkan *Ukhuwwah Islamiyyah* (QS. Al-Hujurat :10 dan QS. Al-Anfal : 72), *Ukhuwwah Wathaniyyah* (QS. Al-Maidah : 48 dan QS. Hud : 84), dan *Ukhuwwah Insaniyyah* (QS. Al-Hujurat : 10-13). Ini juga termaktub dalam pasal 1 (umat mukmin adalah umat yang satu) dan pasal 25 (umat Yahudi adalah satu umat bersama kaum mukmin).

Dalam mengimplementasikan *ukhuwwah* diperlukan tahapan atau proses dengan cara: *i'tisham al-hablillah, ta'aruf, tafahum, ta'awun, dan tanasu* yang diajarkan oleh Rasulullah Saw, sehingga akan menimbulkan sikap toleransi dalam agama dan sikap moderat (*wasathiyah*) dalam suatu permasalahan. Tujuan dari terciptanya *ukhuwwah* adalah menciptakan keadaan sosial yang harmonis, teratur dan saling bersinergi membangun tujuan yang sama untuk kemaslahatan bersama. Inilah yang disebut sebagai *Islam rahmatan lil 'alamin*.